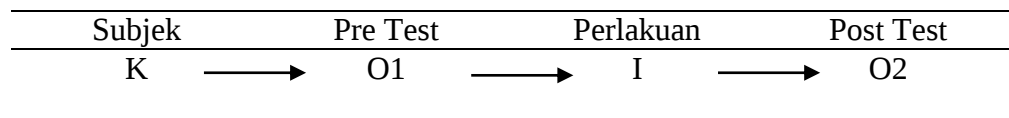


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah pre eksperimental dengan rancangan penelitian menggunakan one group pre-post design. Pengukuran tekanan darah dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan serta setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud adalah terapi akupresur titik Li 4, Lr 3, PC 6 dan GB 20. Adapun rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

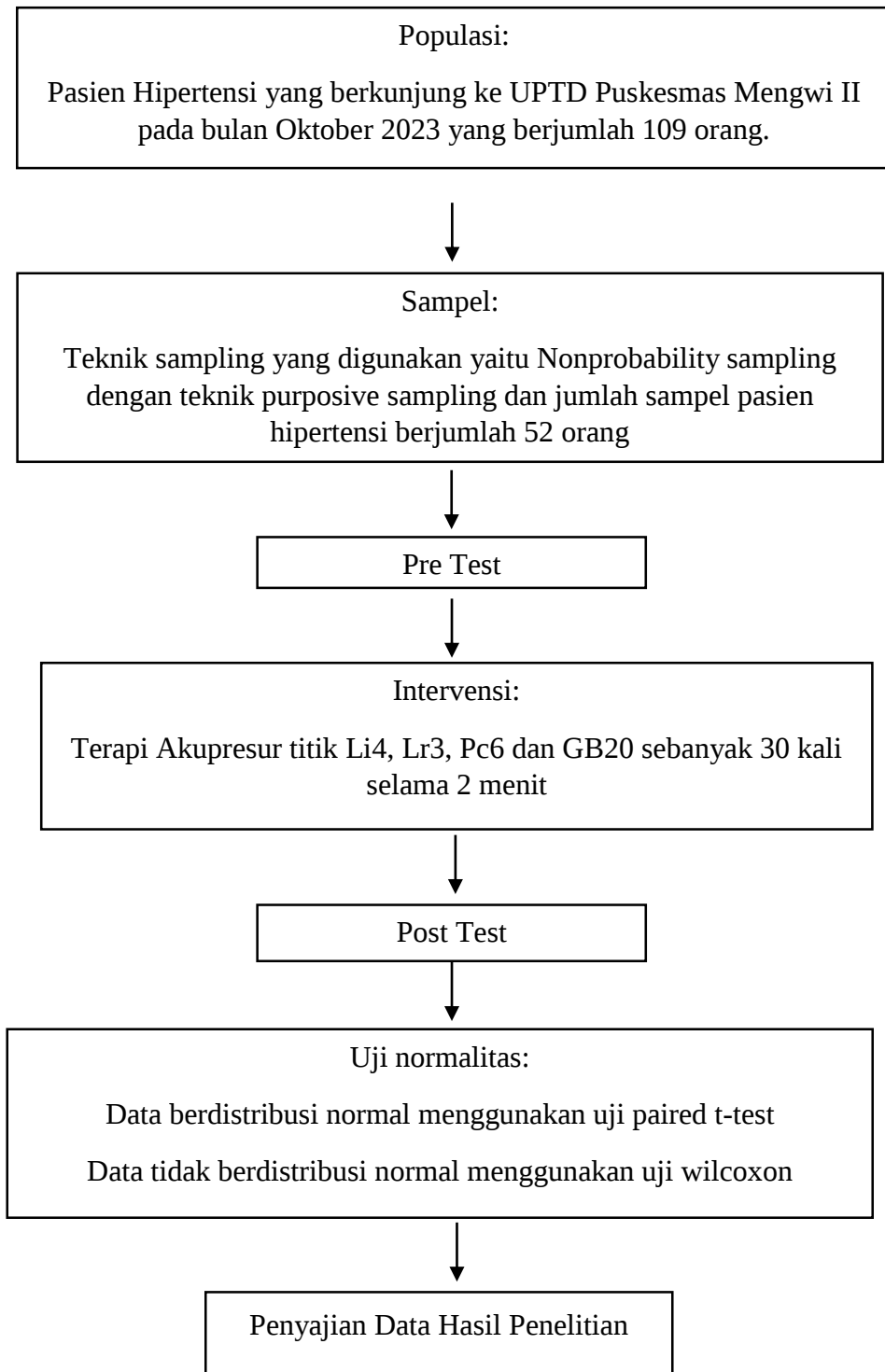


Keterangan:

- K : Subjek (Pasien Hipertensi)
- O1 : Pengukuran tekanan darah kelompok eksperimen (pasien hipertensi) sebelum diberikan perlakuan
- I : Intervensi terapi akupresur titik Li4, Lr3, Pc6 dan GB20 sebanyak 30 kali selama 2 menit.
- O2 : Pengukuran tekanan darah kelompok eksperimen (pasien hipertensi) setelah diberikan perlakuan

Gambar 6. Desain Penelitian Pengaruh Terapi Akupresur Titik Li 4, Lr 3, PC 6 dan GB 20 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II Tahun 2024

B. Alur Penelitian



Gambar 7. Bagan Alur Penelitian Pengaruh Terapi Akupresur Titik Li 4, Lr 3, PC 6 dan GB 20 Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Mengwi II Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II karena tingginya kasus hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 19 Maret hingga 19 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ialah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.(Nursalam, 2015) Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II dengan jumlah pasien hipertensi yang terdata pada bulan oktober 2023 sebanyak 109 pasien hipertensi.

2. Sampel penelitian

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.(Nursalam, 2015) Dalam penentuan sampel diperlukannya beberapa kriteria sampel. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.
 - 2) Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden.
 - 3) Pasien hipertensi dengan usia 30 – 60 tahun.
 - 4) Pasien dengan tekanan darah 140/90 mmHg
 - 5) Pasien yang mengkonsumsi obat antihipertensi.
- b. Kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pasien tidak mau menyelesaikan terapi.
- 2) Pasien yang awalnya bersedia menjadi responden, namun beberapa hal membuat pasien berhalangan hadir dan tidak mampu mengikuti prosedur terapi yang berjalan sehingga memutuskan untuk berhenti mengikuti terapi.

3. Besar sampel

Cara menghitung besar sampel dari suatu penelitian sangat ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Dalam penelitian ini jumlah pasien penderita hipertensi pada akhir bulan oktober 2023 sebanyak 109 responden dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan rumus slovin menurut (Anggreni, 2022).

Rumus slovin dalam menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Maka,

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 1,09}$$

$$n = \frac{109}{2,09}$$

$$n = 52,1531100$$

$$n = 52$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 52 sampel.

4. Teknik sampling

Sampling ialah langkah pengambilan sebagian kecil dari populasi yang bertujuan mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling melibatkan berbagai metode untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mencerminkan karakteristik umum dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan teknik nonprobability sampling, khususnya purposive sampling atau yang sering disebut judgment sampling. Purposive sampling merupakan suatu cara pemilihan sampel dimana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan keinginannya dan kriteria, sehingga sampel tersebut dapat

mewakili sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2015)

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Hasil penelitian sangat ditentukan oleh data pendukung, baik data primer maupun data sekunder. pengambilan data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Sementara data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, seperti data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas sesuatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan, di suatu daerah dan sebagainya (Almasdi Syahza, 2021). Data primer dalam penelitian ini yaitu mengukur tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur pada empat titik tersebut. Sementara data sekunder pada penelitian ini adalah mengenai usia, jenis kelamin, pekerjaan, riwayat penyakit, no Hp yang bisa dihubungi, jumlah pasien hipertensi dan angka kunjungan pasien hipertensi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.

2. Teknik pengumpulan data

Berikut langkah-langkah dalam pengumpulan data secara langsung oleh peneliti:

a. Prosedur administratif

- 1) Mengurus surat izin untuk penelitian di Institusi Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.

- 2) Mengurus perizinan dan etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/ 0433 /2024
- 3) Mengurus perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung
- 4) Mengurus perizinan di UPTD Puskesmas Mengwi II

b. Prosedur Teknis.

- 1) Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Kepala UPTD Puskesmas Mengwi II, peneliti mulai melakukan pendekatan formal dengan staff dan perawat UPTD Puskesmas Mengwi II.
- 2) Melakukan pemilahan populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- 3) Melakukan persamaan persepsi mengenai SOP pelaksanaan intervensi yang dilakukan saat penelitian, alat yang digunakan yaitu sphygmomanometer dan stetoskop.
- 4) Melakukan perbincangan santai terhadap responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat dari perlakuan yang akan diberikan. Memberikan informed consent dan jika calon responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden, apabila terdapat calon responden yang tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati keputusan responden.
- 5) Sebelum diberikan terapi akupresur pada hari pertama responden diukur terlebih dahulu tekanan darahnya dilengkapi dengan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan yang akan dicatat pada lembar yang sudah dibuat.

- 6) Lalu dalam 3 minggu pasien akan diberikan tindakan terapi akupresur sebanyak 30 kali selama 2 menit yang dilakukan 2 kali dalam seminggu.
- 7) Setelah waktu tiga minggu berlalu, peneliti melakukan pengukuran kembali terhadap tekanan darah responden untuk mengevaluasi terdapatnya perubahan dalam nilai tekanan darah. Hasil pengukuran tersebut selanjutnya dicatat pada formulir yang telah disiapkan sebelumnya.

1. Instrument Pengumpulan Data.

Instrument yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini ialah SOP terapi akupresur serta sphygmomanometer. Sphygmomanometer digunakan untuk mengukur tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum serta sesudah dilakukan terapi akupresur titik Li4, Lr3, Pc6 dan GB20.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat diimplementasikan dengan langkah-langkah seperti dibawah ini:

a. Editing

Mengumpulkan serta memeriksa kembali data untuk memastikan kelengkapan, kesesuaian, dan kejelasan dari data yang telah diperoleh.

b. Coding

Beri kode angka atau kode numerik, pada data yang terdiri dari berbagai katagori untuk mempermudah pemahaman tentang arti variabel tertentu dalam kode. Dalam penelitian ini data yang akan di *coding* adalah jenis kelamin dengan kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk laki-laki. Pekerjaan dengan

kode 1 untuk tidak bekerja, kode 2 untuk petani, kode 3 untuk swasta, kode 4 karyawan swasta dan kode 5 untuk lainnya. Pendidikan dengan kode 1 untuk tidak lulus SD, kode 2 untuk tamat SD, kode 3 untuk tamat SMP, kode 4 untuk tamat SMA dan kode 5 untuk perguruan tinggi.

c. Entry data

Hal pertama yaitu memasukkan data ke dalam computer menggunakan variabel yang sudah ada. kemudian, data yang dikumpulkan akan dianalisis berdasarkan jenis dan manfaatnya.

d. Processing

Setelah itu, perangkat komputerisasi digunakan untuk menggabungkan data yang telah selesai serta melakukan uji statistik.

e. Cleaning

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan ke perangkat komputerisasi untuk memastikan ada data yang hilang (*missing*) dengan melakukan list, serta adakah data yang dimasukkan benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode yang digunakan.

2. Analisis data

Data dimasukan ke dalam komputer serta diujikan secara statistik. Analisis data pada variabel usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, riwayat penyakit yang akan diperlihatkan pada table distribusi frekuensi dan pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan terapi akupresur. Analisis univariat adalah analisis dengan tujuan menganalisis variabel dari hasil survei. Analisis univariat berguna untuk meringkas hasil data yang ada menjadi informasi yang berguna serta

memudahkan mengolahnya hanya satu variabel. Data hasil pengukuran tekanan darah data pre test serta post test diolah dan di lakukan analisis. Data dimasukkan kedalam komputer dan diuji secara statistik. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu terapi akupresur titik Li4, Lr3, Pc6 dan Gb20, dan variabel terikatnya yaitu tekanan darah pada penderita hipertensi. Untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel apakah signifikan atau tidak signifikan yaitu dengan menggunakan Uji Paired T-test, sebelum dilakukan uji tersebut terlebih dahulu data yang digunakan diuji normalitasnya dengan uji Shapiro-Wilk. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, maka data diuji dengan paired T-test, apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji alternatif uji Wilcoxon test.

G. Etika Penelitian

Permasalahan etika dalam penelitian yang melibatkan partisipasi manusia merupakan isu yang tengah diperbincangkan secara mendalam pada saat ini (Nursalam, 2015). Dalam ranah penelitian Ilmu Keperawatan, di mana hampir 90% subjek yang terlibat ialah manusia, pemahaman terhadap prinsip-prinsip etika penelitian menjadi krusial. Peneliti yang tidak mematuhi prinsip etika dapat melanggar hak-hak (otonomi) manusia, terutama yang berperan sebagai klien. Terkadang, peneliti yang juga seorang perawat dapat cenderung memperlakukan subjek penelitiannya sebagaimana ia memperlakukan kliennya, menuntut ketaatan terhadap petunjuk tanpa memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang seharusnya dijunjung. Ini sejatinya bertentangan dengan prinsip-prinsip etika penelitian.

1. *Informed consent*

Partisipan harus diberikan informasi menyeluruh mengenai apa yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan, memiliki hak untuk secara sukarela berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dokumen informed consent juga perlu mencantumkan bahwa data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

2. *Confidentiality*

Hak dijaga privasinya (*right to privacy*) Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) serta rahasia.

3. *Beneficience*

Penelitian ini sudah mempertimbangkan risiko serta keuntungan yang mungkin terjadi dan penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian agar subjek penelitian mendapatkan hasil yang bermanfaat.

4. *Justice*

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum ataupun sesudah perlakuan. Komunikasi terapeutik digunakan peneliti agar dapat membangun hubungan yang baik dari peneliti untuk responden.